

Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nuris Firdiana Safitri^{1*}, Baik Nilawati Astini¹, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini¹, Ika Rachmayani¹

¹Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: firdianasafitri@unram.ac.id, nilawati@unram.ac.id, ninasriwarthini@unram.ac.id, ikarachmayani.fkip@unram.co.id

Article History

Received : January 17th, 2023

Revised : February 10th, 2023

Accepted : February 16th, 2023

Abstrak: Motivasi penelitian ini adalah rendahnya kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan teknik *ecoprint* dalam mengembangkan kreatifitas anak usia 5-6 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *ecoprint* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-fatih Kecamatan Bolo. Jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Al-Fatih yang berjumlah 12 orang anak dengan sampel yang dipakai sebanyak 6 anak. Proses pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan selama 6 perlakuan, hasil penelitian efektivitas penerapan teknik *ecoprint* untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fatih memperoleh nilai rata-rata *pre-test* yaitu 20,5 dan mengalami peningkatan pada rata-rata *post-test* dengan nilai 37,66, rata-rata keseluruhan perkembangan kreativitas anak-anak 205. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *t* dengan metode *pree-test* dan *post-test* yang taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%. Hasil uji *t* mendapat nilai $t_{hitung}=2,694$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,694 > 2,571$ signifikan, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 Tahun Di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo tahun 2022.

Keywords: Anak Usia Dini, Perkembangan Kreativitas, Teknik *Ecoprint*.

PENDAHULUAN

Ecoprint adalah teknik menghias kain dengan memanfaatkan warna alami dari tetumbuhan ataupun dari tanaman yang membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan suatu karya yang indah. *Ecoprint* sangat penting untuk mengembangkan kreativitas sederhana pada anak karena melalui kegiatan ini anak akan belajar dan menemukan hal yang baru. Melalui kegiatan *ecoprint* anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik dengan bahan yang tidak berbahaya karena menggunakan bahan alami (non kimiawi) yang ada disekitar.

kreativitas adalah kemampuan seorang individu dalam menggunakan imajinasi untuk menemukan atau menciptakan suatu yang membuat takjub yang belum pernah terfikirkan sebelumnya, tetapi tak harus selalu berasal dari hal hal baru, ada juga yang berasal dari ide lama

namun di inovasi sehingga menciptakan model baru, ide baru, atau sesuatu yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan awal ditemukan bahwa perkembangan kreativitas anak masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang didominasi oleh guru sehingga ruang gerak anak untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau gagasannya terbatas, hal itu menyebabkan perkembangan kreativitas mereka kurang optimal sehingga anak cenderung suka meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru. Selain itu guru hanya menggunakan metode dan media seperti majalah, buku yang sudah terlalu banyak digunakan sehingga kurang menarik bagi anak. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melakukan kegiatan yang bisa mengembangkan kreativitas anak, salah satunya

kegiatan *ecoprint*, karena melalui kegiatan ini anak akan belajar dan menemukan hal-hal yang baru. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, pemilihan metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan analisis data kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2016). Selain itu pemilihan metode dengan desain *pretest* dan *posttest* juga digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat antar variabel (Winarno, 2013). Bentuk rancangan *pretest* dan *posttest* dalam satu kelompok dapat digambarkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rancangan *Pretest* dan *Posttest* dalam Satu Kelompok

Subjek	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
R	O	X	O

Tingkatan atau kriteria yang digunakan dalam *rating scale* di mana masing-masing item perkembangan terdapat 4 tingkat penilaian atau skor. Skor 1 diberikan apabila indikator belum berkembang (BB), Skor 2 diberikan apabila indikator mulai berkembang (MB), Skor 3 diberikan apabila indikator berkembang sesuai harapan (BSH), Skor 4 diberikan apabila indikator berkembang sangat baik (BSB). Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis deskriptif dan inferensial (Sugiyono, 2016).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Gambar 1. Rumus analisis data (Uji Normalitas)

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Gambar 2. Rumus analisis data (Uji Hipotesis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo pada kelompok B yang sekaligus kelas eksperimen untuk melaksanakan kegiatan *ecoprint* untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak. Dari hasil data 6 anak diperoleh setelah diberikan perlakuan memiliki skor yang berbeda. Proses perlakuan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Nilai pre-test diambil pada perlakuan pertama sedangkan untuk nilai *post-test* diambil dari perlakuan terakhir atau pertemuan keenam.

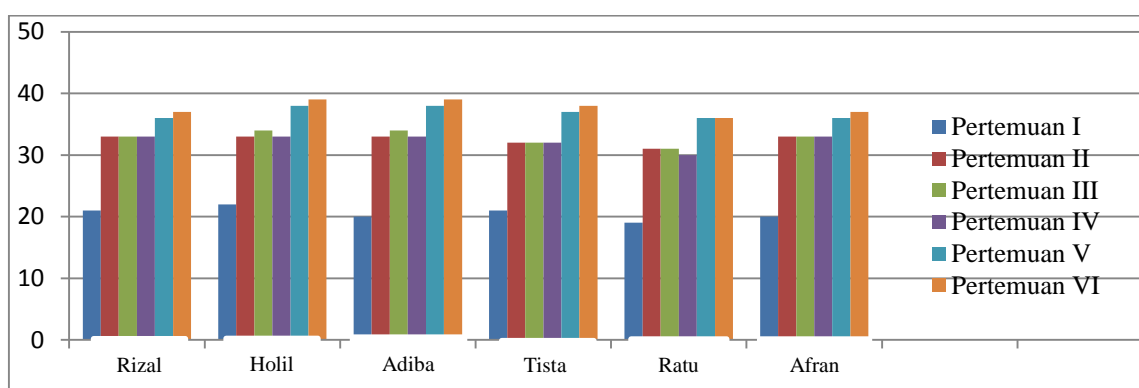
Hasil Penelitian

Berikut hasil perlakuan yang telah dilakukan selama 6 kali pertemuan; 1) Pada perlakuan I terlihat bahwa subjek 1 yakni MR mendapat total skor 21, HM mendapat skor 22, ASA mendapat skor 20, TST mendapat skor 21, RT mendapat skor 19 dan MZA mendapatkan total skor 20. Dari keseluruhan perlakuan pertama total skor yang didapat adalah 123 skor, dari skor tersebut ada 5 indikator yang mendapat skor 12, Lalu 4 indikator memperoleh nilai 11, dan 1 indikator memperoleh nilai 10. 2) Perlakuan II Kamis 9 Desember 2022. Pada perlakuan II subjek 1 yakni MR mendapat total skor 33, HM mendapat skor 33, ASA mendapat skor 33, TST mendapat skor 32, RT mendapat skor 31 dan MZA mendapatkan total skor 33. Dari keseluruhan perlakuan Kedua keseluruhan total skor berjumlah 195 skor, dari hasil perlakuan terdapat 8 indikator memperoleh nilai 18 Dan 3 indikator memperoleh nilai 17, Perlakuan III Senin 12 Desember 2022. Pada perlakuan III terlihat bahwa subjek 1 yakni MR mendapat total skor 33, HM mendapat skor 34, ASA mendapat skor 34, TST mendapat skor 32, RT mendapat skor 31 dan MZA mendapatkan total skor 33. Dari keseluruhan perlakuan ketiga total skor yang didapat dari setiap subjek yaitu 197, dari hasil perlakuan dan total skor yang dapat 1 indikator memperoleh nilai 20, 8 indikator memperoleh nilai 18, 1 indikator yang memperoleh nilai 17, dan 1 indikator yang memperoleh nilai 16. 4) Pada perlakuan IV subjek 1 yakni MR mendapat total skor 33, HM mendapat skor 33, ASA mendapat skor 33, TST mendapat skor 32, RT mendapat skor 30 dan MZA mendapatkan total skor 33. Dari keseluruhan perlakuan keempat total skor yang didapat dari keseluruhan subjek yaitu 194 dan dari skor tersebut 7 indikator memperoleh nilai 18, Dan 4 indikator

memperoleh nilai 17. 5) Pada perlakuan V terlihat bahwa subjek 1 yakni MR mendapat total skor 36, subjek 2 HM mendapat skor 38, subjek 3 ASA mendapat skor 38, subjek 4 TST mendapat skor 37, subjek 5 RT mendapat skor 36 dan subjek 6 MZA mendapatkan total skor 36. Dari keseluruhan perlakuan kelima total skor yang didapat dari keseluruhan subjek yaitu 221 dan dari total skor tersebut terdapat 3 indikator memperoleh nilai 24, 1 indikator memperoleh nilai 21, 1 indikator memperoleh nilai 20, Dan 6 indikator memperoleh nilai 18. 6) Pada perlakuan VI subjek 1 yakni MR mendapat total skor 37, subjek 2 HM mendapat skor 39, subjek 3 ASA mendapat skor 39, subjek 4 TST mendapat skor

38, subjek 5 RT mendapat skor 36 dan subjek 6 MZA mendapatkan total skor 37. Dari keseluruhan perlakuan keenam total keseluruhan skor yang didapat oleh keenam subjek yaitu 226, dari total skor keseluruhan tersebut 3 indikator memperoleh nilai 24, 1 indikator memperoleh nilai 21, 2 indikator memperoleh nilai 20, 4 indikator memperoleh nilai 18 Dan 1 indikator memperoleh nilai 22.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang efektivitas teknik *ecoprint* untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 kelompok B TK Al-Fatih tahun 2022 yang akan digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun pada tahap uji coba I, II, III, IV, V, VI

Berdasarkan grafik penilaian di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan perkembangan kreativitas yang terjadi pada setiap perlakuan yang dilakukan, hal tersebut dikarenakan adanya arahan yang diberikan secara berulang-ulang. Skor tertinggi pada perlakuan terakhir diperoleh oleh HM dan ASA sedangkan untuk skor terendah diperoleh oleh RT. Hasil dari perkembangan indikator kreativitas anak pada perlakuan I s/d VI akan dilampirkan dalam bentuk Tabel sebagai berikut.

Indikator Hasil Penelitian Efektivitas Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo Tahun 2022

Berdasarkan skor keseluruhan dari item instrumen pada indikator di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada setiap perlakuan, dengan skor awal 123 (*pre-test*) meningkat menjadi 226 (*post-test*). Berikut data hasil *pre-test post-test* efektivitas penerapan teknik *ecoprint* untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-fatih Kecamatan Bolo tahun 2022. Penilaian *pre-test* diambil pada hari Rabu, 7 Desember 2022 dan hasil nilai *post-test* diperoleh pada perlakuan terakhir yang dilakukan pada hari Senin, 19 Desember 2022, data dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Nilai *Pre-Test Post-Test*

Kelompok	Jumlah sampel	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-ttest</i>	Rata-rata Total
Eksperimen	6	20,05	37,66	205

Berdasarkan Gambar hasil nilai *pre-test* di atas jumlah sampel 6 anak mendapat nilai rata-rata sebesar 205. Berdasarkan hasil data tersebut, terlihat bahwa kemampuan kreativitas anak

setelah diberikan perlakuan mengalami perkembangan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Pengujian validitas instrument

dilakukan melalui uji ahli/ pakar yang sesuai dengan bidang kajian dalam penelitian ini.

Tabel 3. Tabulasi Silang Uji Coba Instrument Oleh Ahli

	Tidak relevan (skor1-2)	Relevan (skor 3-4)
Penilaian I	(0)	(11)
Penilaian II	(0)	(11)

Koefisien validasi instrumen yang telah diuji coba adalah 1,0 dengan kategori validasi sangat tinggi. Uji validitas item Setelah uji coba kepada 6 responden yang ada di TK Al-Fatih data 6 responden kemudian diolah dengan menggunakan rumus produk momen. Setelah

diperoleh harga r_{hitung} yang dikonsultasikan oleh r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % untuk mengetahui butir item valid dan tidak valid. Butir item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Sedangkan item tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Item Perkembangan Kreativitas Anak Terhadap Teknik *Ecoprint*

Jumlah Butir Item	Jumlah Butir Tidak Valid	Nomor Butir Item Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
11	0	0	11

Uji realibilitas Pengujian realibilitas instrumen penelitian ini dilakukan kepada 6 responden menggunakan rumus sperman brown dan menghasilkan hasil uji realibilitas sebesar 0,85 sehingga disimpulkan bahwa, instrumen penelitian ini termaksud dalam kategori sangat tinggi. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal

atau tidak, uji normalitas yang akan digunakan adalah uji chi kuadrat (χ^2) diawali dengan menentukan panjang kelas interval dengan jumlah kelas interval yang telah ditentukan yaitu 4.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{kelas}} = \frac{4}{3} = 1,333$$

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Interval	Fo	Fh	Fo-Fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
38-40	3	3	0	0	0
35-37	3	3	0	0	0
Σ	6	6	0	0	0

Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan table apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil daripada harga chi kuadrat Tabel, maka distribusi dikatakan normal, dan apabila lebih besar dinyatakan tidak valid. Dari hasil diatas dengan taraf signifikan 0,05 dan n=6 χ^2 Tabel ($0 < 0,05$), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji normalitas data, tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui apakah teknik ecoprint efektif untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan rumus uji t . Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan

$dk=N-1=6-1=5$ dan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% maka $t_{tabel}=2,571$.

Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,694 > 2,571) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, Dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo Tahun 2022.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo Tahun 2022 yang dilakukan dalam enam kali perlakuan. Adapun rekapitulasi nilai *pre-test post-test*

kegiatan *ecoprint* selama perlakuan I, II, III, IV, V, VI yang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Pre-Test Post-Test Kegiatan *Ecoprint*

No	Nama	Eksperimen						Post-test (x)
		1	2	3	4	5	6	
1	MZ	21	33	33	33	36	37	32
2	HM	22	33	34	33	38	39	33
3	ASA	20	33	34	33	38	39	32
4	TST	21	32	32	32	37	38	32
5	RT	19	31	31	30	36	36	30
6	MZA	20	33	33	33	36	37	32
	Jumlah	123	195	197	194	221	226	205

Dari Tabel di atas dapat dilihat Terdapat peningkatan di setiap tahap pelaksanaan kegiatan *ecoprint* di kelompok B TK Al-fatih. Setelah menghitung nilai yang diperoleh oleh keseluruhan anak, HM mendapat nilai rata-rata tertinggi dengan skor 33, dengan nilai *pre-test* 22 dan *post-test* 39. Sedangkan anak yang memiliki nilai rata rata terendah yaitu RT dengan nilai rata-rata 30. RT memperoleh nilai *pre-test* sebanyak 19 total skor sementara *post-test* sebanyak 36. Sementara empat anak lainnya mendapat nilai rata rata yang sama yaitu 32, namun total skor pada *pre-test* dan *post-test* mendapat nilai berbeda. MR memperoleh skor 21 pada *pre-test* sedangkan *post-test* memperoleh skor 37. ASA mendapat skor 20 pada *pre-test* dan 39 pada *post-test*, TST mendapat skor 21 pada *pre-test* sedangkan *post-test* mendapat skor 38, sedangkan MZA memperoleh total skor 20 untuk *pre-test* dan 37 untuk *post-test*. Keseluruhan hasil kegiatan *ecoprint* sudah mampu dikatakan baik, bahkan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan media baru dapat dilaksanakan dengan lancar meskipun ada beberapa anak yang lambat memahami langkah-langkah kegiatan, namun seiring dengan perlakuan dalam kegiatan *ecoprint* yang dilakukan secara beberapa kali anak dapat memahami dan melakukan langkah langkah kegiatan *ecoprint* dengan baik.

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa hipotesis telah diuji dan signifikan yang berarti penerapan teknik *ecoprin* efektif untuk mengembangkan kreativitas ana usia 5-6 tahun. Pada saat *pre-test* anak mendapat nilai 1-2 untuk kategori belum berkembang dan mulai berkembang disetiap indicator dan setelah dilakukan perlakuan *post-test* sebanyak 6 kali

terdapat perubahan perkembangan pada kreativitas sehingga anak mendapat nilai 3-4 yang termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawati dan Ningsih (2017), membuat dapat meningkatkan kreativitas anak karena kegiatan membuat ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan anak diberikan kebebasan untuk berekspresi sehingga anak dapat menuangkan ide gagasan. Kebebasan tersebut memberikan anak peluang dalam menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas sehingga menghasilkan karya kreatif. Selain itu dalam proses kegiatan membuat juga dapat mengembangkan aspek lainnya seperti motorik, kognitif, sosial emosional, nilai moral agama dan kognitif anak. Dampak positif lainnya adalah anak memiliki rasa percaya diri dan mandiri dalam menciptakan hal baru lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, penulis menarik kesimpulan bahwa teknik *ecoprint* efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 Tahun Di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo, kesimpulan di ambil berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus uji t yang dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,694 > 2,571$). Kesimpulan diperkuat dengan adanya peningkatan skor pada perlakuan pertama sampai dengan perlakuan terakhir, pada perlakuan pertama nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 20,5 dan mengalami peningkatan pada perlakuan terakhir dengan nilai rata-rata sebesar 37,66.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan pada semua pihak yang sudah banyak membantu hingga penelitian ini dipublikasi. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan acuan dalam penelitian berikutnya

REFERENSI

- Almansyah A. (2018). Kerajinan Batik dan Pewarnaan Alami. *Endogami: Jurnal ilmiah kajian antropologi*, 1(2), 136-148.
- Astini, B. N., Suarta, I. N., Habibi, M., & Fitriyaningsih, Y. (2021). *Pengembangan Kegiatan Mambatik dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(1), 225-229.
- Damayanti, A. (2018). *Skripsi peningkatan Kreativitas Seni Melalui Kegiatan Mambatik (Pendidikan Pusaka Membangun Karakter Anak Usia Dini)*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Deni, O. (2021). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mambatik Jumputan Di Paud Dori Sri Menanti Way Kanan* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fatmala, Y., & Hartati, S., (2020). Pengaruh Mambatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 4 (2)
- Fatmala, Y., & HARTATI, S. (2020) . Pengaruh Mambatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal pendidikan tambusai*, 4(2), 1143-1155.
- Fattahna, M., Astawa, I. M. S., Habibi, M., & Rachmayani, I. (2021). Mengembangkan Kreativitas Mewarnai Melalui Kegiatan Stempel Dari Bahan Tumbuhan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(1), 12-18.
- Hidayati, S., Fahrudin, F., & Astawa, I. M. S. (2018). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Eksplorasi Menggunakan Koran Bekas Di TK Mutiara Hati Mataram Nusa Tenggara Barat. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 65-76.
- Irianingsih, Nining (2018). *Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jariah, A., Astini, B. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Jurnal of Classroom Action Research*, 5(1), 75-79.
- Mar'atani, H., Habibi, M., Rachmayani, I., & Astawa, I. M. S. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Bahan Alam*. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(1), 197-201.
- Marisa, D. (2020). *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Mambatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung* (doctoral dissertation, UIN Raden intan lampung).
- Mutmainah, M., Astini, B., & Astawa, I. M. S. (2022). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388-2392.
- Ningsih, T. A. W., Habibi, M., Astawa, I. M. S., & Astini, B. N. (2022). *Mengembangkan Kreativitas Melalui Media Sedotan Plastik pada Anak Kelompok B di TK Adrikna Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 3(1), 380-385.
- Octariza, S., & Mutmainah, S., (2021). *Jurnal: Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya*. 9 (2), pp. 308-317
- Saptutyingsih, E., & Kamiel, B. P. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. In prosiding seminar nasional Unimus (vol. 2).
- Setiawati, Eka; & Ningsih, Rina (2017). Mambatik Jumputan dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Bidayah*. 8(2)
- Simanungkalit, S., Y., & Syamwil, R., (2020). *Jurnal: Teknik Ecoprint dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) Pada Kain Katun*. 9(1), pp. 90-98
- Sriwarthini, N. L. P. N., Rachmayani, I., & Sativa, F. E. (2022). *Analisis Ipleentasi Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains*

- Anak usia Dini*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 4044-4050.
- Toreh, F. R. (2020). IMPLEMENTASI TEKNIK ECOPRINTING DALAM PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK DI PASAR BUNGA KAYOON. *MODA*, 2(1), 1-7.